

Edisi 3 Maret 2006

WARTA

Advent

On-line

'Security'
Security

TURN
Around

Salam Sejahtera!

Dalam WAO edisi 3 Maret 2006 ini kami kembali menjumpai Anda dengan beberapa topik-topik menarik yang tidak asing lagi bagi kita sekalian. Puji dan syukur karena dengan kasih-Nya saja kita masih diberi kesempatan untuk terus dapat menikmati serial bacaan yang kami yakin akan dapat menambah wawasan kerohanian kita.

Ada beberapa surat elektronik yang masuk ke redaksi setiap minggunya berupa pertanyaan-pertanyaan, saran dan tanggapan yang baik. Dalam setiap penerbitannya WAO akan selalu menjalin kerja sama kepada pembacanya dan tetap terbuka bilamana ada hal-hal yang perlu disampaikan. Kami percaya bahwa semuanya itu dapat menambah kualitas pelayanan WAO di masa yang akan datang. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Telena dengan kehidupan di luar jalur bisa membuat kita betah berlama-lama, walaupun kita sadar berada di jalur yang salah. Turn Around, demikian judul renungan yang dibawakan oleh Bpk. Jimmy Rompas. Editorial minggu ini menekankan bahwa jabatan, gelar, rumah mewah, mobil mewah, uang bahkan asuransi tidak bisa memberikan keamanan. Keamanan yang sejati itu hanya diperoleh bila kita tiba di pelabuhan laut kaca dengan selamat. Lanjutan dari serial-serial terdahulu sudah pasti Anda dapat baca dan tetap menjadi bahan bacaan yang baik bagi Anda dan keluarga serta berguna dalam menyambut hari Sabat yang suci.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1 YESUS dengan Penuh Kasih Menuntun Kita, Anak-anak-Nya Untuk Berbalik, Bertobat dan Hidup Menyerupai DIA

RENUNGAN

- 4 Turn Around

EDITORIAL

- 7 SECURITY

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 6 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 16 Terjemahan SDA RN Rumah Tangga Yang Penuh Damai dan Kesembuhan

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 12 Strategies for Success and Happiness – "Your Success Blue-print"
- 14 Mencari Yesus Oleh Sally Pierson Dillon

PENDALAMAN ALKITAB

- 8 Pelajaran-7. Diubahkan Menjadi Seperti Kristus Melalui Iman yang Bekerja oleh Kasih. Berdasarkan Analisis Kejadian 4-5

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Surat Pembaca

EDISI MINGGU LALU



Saya dari anggota Advent Timor Leste dan saya mau menjadi tamu dan juga kerabat dalam Tuhan. Teman-teman saya dibaptiskan oleh Pastor Ronaldo Custudio Pereira. Tuhan memberkati.

PEDRO MESQUITA DE ARAUKO

Becora, Timor Leste

Semoga selalau di-*update* dan dapat penyegaran rohani yang boleh mengangkat iman, sampai Maranatha.

WILSON M.

ITCI, Balikpapan



Turn Around

Oleh Jimmy Rompas, MBA



ANGGOTA GMAHK JEMAAT KELOMPOK BERBAKTI TUMO-U, JAKARTA

Saya pernah mengagumi seseorang yang terkenal sangat brilliant, juga kehebatannya dalam menyampaikan Firman Tuhan melalui khotbah. Banyak teman-teman juga mengagumi kehebatannya itu. Namun itu terjadi sekian puluh tahun yang lalu. Tetapi sebagai manusia biasa, beliau memutuskan untuk berada di luar jalur dan menjauhi kegiatan gereja. Setelah sekian lama menjauhi kegiatan gereja, dalam suatu kesempatan beliau melontarkan suatu pernyataan bahwa “saya sedang mencari-cari putaran untuk berbalik arah (‘U-Turn’), namun sampai saat ini belum juga ketemu.”

Pernyataan ini cukup membekas di dalam pikiran saya, karena hal ini terjadi pada siapa saja termasuk saya. Pernyataan tersebut menunjukkan suatu keinginan untuk berbalik arah, namun belum mendapatkan (atau mengambil?) kesempatan yang tepat untuk melakukannya. Di dalam kehidupan sehari-hari, sering kita bertemu dengan sahabat maupun teman lama yang mengalami lemah iman dan memisahkan diri dari saudara seiman. Jika ditanya, kebanyakan dari mereka mempunyai keinginan untuk kembali, namun masih mempertimbangkan banyak hal yang membuat mereka masih belum bisa atau belum mau untuk kembali. Keinginan itu ada, namun mereka belum bisa melepaskan kehidupan duniawi yang sedang dijalani.

Terlena dengan kehidupan di luar jalur bisa membuat kita betah berlama-lama, walaupun kita sadar berada di jalur yang salah. Semakin lama berada di sana, semakin berkurang keinginan untuk berbalik arah. Jalur yang salah bisa menjadi “Comfort Zone” bagi kita. Zona di mana kita merasa nyaman, relax, dan ingin tetap berada di sana. Setan dengan jam terbang ribuan tahun dalam berkarir, tahu persis trik-trik yang

paling ampuh untuk membuat kita terlena. Setan sangat menguasai teori “customer retention” yang sering diterapkan di dunia bisnis, dalam upaya untuk mempertahankan agar pelanggan tetap menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan. Sekali kita membiarkan diri kita untuk berada di luar jalur, Iblis dengan sigap membuat jebakan-jebakan agar kita tetap berada di jalur tersebut.

Walaupun menghendaki umat-Nya tetap bersama Dia, serta memberikan kita kekuatan untuk melawan semua godaan Iblis, Allah tetap memberikan kebebasan bagi kita untuk menentukan jalan kita sendiri. Di dalam buku “Kerinduan Segala Zaman” No. 5, hal. 121, E.G. White menekankan bahwa “Penggoda itu tidak akan pernah dapat memaksa kita untuk melakukan kejahatan. Ia tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali pikiran itu diserahkan ke bawah kekuasaannya. Kehendak mesti setuju, iman mesti melepaskan pegangannya dari Kristus, barulah Setan dapat menggunakan kekuasaannya.”

Langkah “turn around” atau berbalik arah adalah langkah pertobatan yang harus kita ambil segera, jika kita sadar telah berada di jalur yang salah. Karena semakin lama kita berada di “Comfort Zone” tadi, semakin berat bagi kita untuk berbalik arah. Dibutuhkan usaha dan kemauan serta pengorbanan yang lebih besar untuk melakukannya. Melakukan turn-around tidak semudah kita membalik telapak

tangan, karena lebih mudah mengatakannya daripada menjalankannya.



“Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka”

Sama halnya dengan sebuah perusahaan yang menuju ke kebangkrutan. Upaya “Turn around” menjadi suatu tuntutan yang harus segera dilaksanakan. Semakin lama dibiarkan, semakin besar biaya serta waktu yang diperlukan untuk melakukan tindakan penyelamatan perusahaan. Banyak yang baru tersadar setelah perusahaan benar-benar bangkrut dan gulung tikar. Dibutuhkan manajemen yang sigap dan bisa membaca situasi perusahaan sebelum terlambat.

Banyak contoh tokoh-tokoh di Alkitab yang pernah berada di jalur yang salah dan berada jauh dari Tuhan, namun mereka sadar dan berbalik arah. Daud adalah salah satu contoh. Di dalam hidupnya, dia pernah berada di luar jalur dengan merancang pembunuhan bagi Uria agar bisa mengambil Batsyeba menjadi istrinya. Namun kemudian Daud bertobat dan kembali kepada Tuhan dengan penuh penyesalan. Simson yang perkasa juga memilih berada di luar jalur dengan mengawini Delilah, walaupun akhirnya bertobat di akhir hidupnya.

Belum lama ini, saya membaca sebuah berita menarik mengenai Avi, seorang waria yang cukup terkenal. Avi meninggal dunia setelah beberapa waktu digerogoti penyakit kanker paru-paru. Avi, seorang pemenang kontes kecantikan waria, pernah menjadi bintang tamu

video klip group penyanyi NAIF. Berdarah indo, Avi terlihat cantik seperti layaknya wanita tulen. Bahkan pernah dikabarkan hampir menikah dengan seorang pria tulen yang ganteng, tapi akhirnya batal. Yang menarik dari berita Avi adalah permintaannya untuk dikuburkan sebagai seorang laki-laki apabila ia meninggal. Dikuburkan sebagai Joko Suwito, nama pemberian orang tua, dan bukan sebagai Avi, nama yang dikenal selama ini. Selama bertahun-tahun, Avi hidup di luar jalur seperti layaknya seorang perempuan. Dandanannya, tingkah lakunya, semuanya seperti perempuan. Namun, di penghujung hayatnya Avi kembali sebagai seorang laki-laki. Selama menjalani hidupnya dia tetap sadar bahwa dia adalah Joko, seorang pria, walaupun merasa nyaman dengan hidup sebagai seorang Avi yang terkenal. Foto terakhir di rumah duka RS Darmas memperlihatkan jenazah Joko Suwito terbaring dengan mengenakan sepasang jas hitam. Suatu hal yang mungkin tidak pernah dia lakukan selama hidupnya.

Di dalam perjalanan kerohanian kita, sering dengan penuh kesadaran kita membiarkan diri kita berada di luar jalur. Diawali dengan dosa-dosa “kecil”, yang lama kelamaan menjadi dosa kesayangan dan pada akhirnya sangat sulit kita hindari. Sering dengan menyimpang sedikit, kita yakin akan mudah untuk kembali. Namun, tanpa terasa kita telah berada di Comfort Zone, dan kita betah untuk berlama-lama di sana. Terbuai di jalur yang salah akan membuat kita kurang peka dan tidak merasa suatu keharusan untuk kembali ke jalur yang benar. Di saat ingin kembali, kita mulai ragu karena terlalu banyak yang harus dikorbankan.

Suatu hal yang patut kita renungkan, kesempatan untuk melakukan turn-around ada batasnya bagi masing-masing kita. Suatu saat kesempatan itu akan hilang, dan pintu kasihan tertutup untuk kita. Tidak seorang pun bisa memperkirakan kapan kesempatan itu berakhir. Bisa kapan saja. Sangat besar risikonya bagi kita untuk menunda-nunda keputusan untuk segera berbalik arah.

Tangan Tuhan selalu terbuka bagi kita untuk kembali kepada-Nya. Karena “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.” 2 Petrus 3:9.

Di dalam perjalanan kita setiap hari sangat membutuhkan pertolongan-Nya untuk menjadi “Gembala” di dalam kehidupan kita, agar kita tetap berada di jalur yang benar. Berjalan dengan Yesus, kita tidak akan pernah jatuh dan keluar dari jalur, karena kita akan selalu dipenuhi oleh kasih-Nya, dan dapat merasakan tuntunan-Nya. “Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka”. Wahyu 7:15-17. **Selamat Sabat.**



BERISTRIKAN IR. CELVIANA ALIMANG DENGAN 2 ORANG ANAK: KRISTA (15TH) DAN ARCHIE (13TH)

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	3-Mar	4-Mar-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:51	6:49	12:50	18:51	12:01
Medan	18:38	6:35	12:37	18:38	12:03
Pematangsiantar	18:37	6:33	12:35	18:37	12:03
Pekanbaru	18:29	6:23	12:26	18:29	12:06
Padang	18:34	6:26	12:30	18:34	12:07
Jambi	18:21	6:13	12:17	18:21	12:08
Palembang	18:17	6:08	12:12	18:17	12:09
Bndr. Lampung	18:16	6:04	12:10	18:16	12:11
Anyer-Carita	18:14	6:02	12:08	18:14	12:12
Jakarta	18:11	5:58	12:04	18:10	12:12
Puncak	18:10	5:57	12:03	18:10	12:12
U N A I	18:08	5:55	12:01	18:07	12:12
Bandung	18:08	5:54	12:01	18:07	12:12
Cirebon	18:04	5:51	11:57	18:03	12:12
Cilacap	18:03	5:48	11:55	18:02	12:13
Semarang	17:57	5:43	11:50	17:56	12:13
Solo	17:55	5:41	11:48	17:55	12:13
Surabaya	17:47	5:34	11:40	17:47	12:13
Jember	17:44	5:29	11:37	17:44	12:14
Denpasar	18:38	6:23	12:31	18:38	12:14
Mataram	18:35	6:20	12:27	18:34	12:14
Ende	18:13	5:57	12:05	18:12	12:14
Kupang	18:06	5:49	11:57	18:05	12:16
Pontianak	17:58	5:51	11:54	17:57	12:06
Pangkalan Bun	17:50	5:40	11:45	17:49	12:09
Palangkaraya	17:40	5:31	11:36	17:40	12:08
Banjarmasin	18:38	6:28	12:33	18:38	12:09
Balikpapan	18:28	6:20	12:24	18:28	12:07
Tarakan	18:23	6:19	12:21	18:23	12:03
Makassar	18:20	6:08	12:14	18:19	12:11
Kendari	18:06	5:56	12:01	18:06	12:10
Palu	18:16	6:08	12:12	18:16	12:07
Gorontalo	18:02	5:56	11:59	18:02	12:06
Manado	17:55	5:49	11:52	17:55	12:05
U N K L A B	17:54	5:49	11:51	17:54	12:05
Ternate	18:45	6:39	12:42	18:45	12:05
Ambon	18:44	6:34	12:39	18:44	12:10
Sorong	18:30	6:23	12:26	18:30	12:07
Tembagapura	18:09	5:58	12:03	18:09	12:10
Biak	18:11	6:03	12:07	18:11	12:07
Jayapura	17:53	5:44	11:49	17:53	12:08
Merauke	17:57	5:42	11:50	17:57	12:14
Kuala Lumpur	19:27	7:23	13:25	19:26	12:03
Singapore	19:19	7:13	13:16	19:19	12:05
Manila	18:04	6:11	12:07	18:04	11:53
A I I A S	18:04	6:11	12:08	18:04	11:53
Andrews Univ.*	18:37	7:15	12:57	18:39	11:23
GC*	18:02	6:36	12:19	18:03	11:27
Loma Linda*	17:47	6:13	12:00	17:47	11:34
Seattle*	17:57	6:43	12:20	17:58	11:14
Delft*	18:25	7:22	12:54	18:27	11:05
Edison, NJ*	17:51	6:26	12:09	17:52	11:25

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Program
Kabar Baik

RADIO HEARTLINE
100.6 FM
Jam 05:45 - 06:00 WIB

Mulai Sekarang
Arahkan saluran radio Anda
Hanya ke Program
Kabar Baik

RADIO HEARTLINE 100.6 FM

Kerjasama: GRS/AMK Ministry & Warta Advent Online

WARTA Advent Online

Be ready, Jesus is coming soon!

SECURITY

Minggu lalu Amerika Serikat (AS) dilanda pro dan kontra tentang penjualan pengoperasian shipping terminals di 6 seaports (pelabuhan laut) utama AS kepada sebuah perusahaan milik negara dari United Arab Emirates (UAE). Issue penjualan yang bernilai \$ 6.8 billion kepada perusahaan AUE yang berbasis di London yang didukung oleh Presiden Bush menimbulkan banyak reaksi dan kecaman. Mengapa Presiden Bush menyokong pengoperasian shipping terminals di 6 pintu masuk lalu lintas laut utama AS kepada perusahaan asing?

UAE yang terletak di mulut Teluk Persia (Persian Gulf) antara Saudi Arabia dan Oman merupakan salah satu negara terkaya dan sangat strategis di dunia. UAE yang memiliki sumber daya alam seperti minyak dan gas alam mempunyai cadangan minyak (9%) dan gas alam (5%) bagi dunia. Walaupun hubungan politik antara UAE dengan AS sudah dibina sejak 1971 di mana 2 Desember 1971 UAE memperoleh kemerdekaannya dari United Kingdom (UK), namun menurut Minister of Economy and Planning UAE, Sheika Lubna Al Qasimi: "unfortunately the tie of 9/11 with Islam and the Arab world set our relationship back." Olehnya maka UAE membangun kembali hubungannya dengan AS yang pernah kendor seperti melalui negosiasi Free Trade Agreement (FTA) antara AS dengan UAE ataupun melalui kunjungan resmi dari kedua belah pihak. Tidak heran Secretary of State AS, Condoleezza Rice yang sempat mampir di UAE pada Kamis (23/2) dalam perjalanannya ke Timur Tengah mengomentari tentang penjualan pengoperasian shipping terminals tersebut demikian, "the ports deal serves the interest of USA."

Kedua belah pihak baik UAE maupun AS mempunyai kepentingan bersama apakah itu kepentingan ekonomi maupun politik. Namun pro dan kontra mencuat ketika Dubai Ports World, sebuah perusahaan shipping international yang dikontrol oleh UAE membeli sebuah perusahaan shipping British di mana dalam kontraknya akan mengelola beberapa shipping terminals di enam pelabuhan laut utama AS seperti Baltimore, Miami, New Jersey, New Orleans, New York, dan Philadelphia. Di AS ada beberapa perusahaan asing serupa yang mengelola shipping terminals termasuk di antaranya dari China dan Singapore. Dari kacamata bisnis transaksi

ini tentu tidak menyalahi administrasi Presiden Bush yang mendukung penjualan tersebut.

Kekawatiran boleh saja timbul di kalangan masyarakat USA, karena di satu pihak Presiden Bush sendiri menentang adanya terorisme, sehingga anggaran negara tahun berjalan untuk keamanan (security) dalam negeri cukup besar. Di lain pihak ada dugaan bahwa perusahaan Dubai Ports World dimiliki oleh negara di mana para pembajak 9/11 diterbangkan dan uang al-Qaeda disalurkan serta sebagai tempat persimpangan pengiriman teknologi nuklir dan material ke Iran. Lagi pula AS harus meningkatkan keamanan dalam negeri mulai dari lalu lintas pelabuhan laut dan udara, rel kereta api dan kereta bawah tanah sampai tenaga listrik dan gas alam yang menjadi sasaran teroris. Apabila transaksi ini gagal, maka akan menyatakan pada mata dunia bahwa investasi di AS terhadap negara-negara tertentu tidak disambut hangat.

AS sudah diramalkan dalam nubuatan akan menjadi negara super power di dunia. Ia tidak segan menyerang Afghanistan, Iraq, bahkan mungkin negara yang lain menyusul, walaupun negara tersebut memiliki kepentingan bersama baik ekonomi maupun politik. Bangkitnya AS sebagai polisi dunia bukan karena adanya kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bermarkas di New York, tetapi negara nubuatan ini memiliki kebebasan (freedom) termasuk dalam beragama dan menjunjung tinggi hak azasi bagi warganya. Olehnya hanya dengan melindungi warganya demi keamanan, AS sangat getol dalam memerangi terorisme dan sejenisnya.

Kita semua mendambakan keamanan dalam hidup ini, tapi sayang selagi kita masih berada di dunia, keamanan itu masih semu. Jabatan, gelar, rumah mewah, mobil mewah, uang bahkan asuransi tidak bisa memberikan keamanan, karena dalam dunia ini masih ada terorisme. Keamanan yang sejati itu hanya diperoleh bila kita tiba di pelabuhan laut kaca dengan selamat. Di sana tidak ada lagi angin topan, tsunami, banjir, tanah longsor, bala sambar, flu burung, terorisme, dan kematian.

-Tim Redaksi WAO



Pelajaran – 7

DiubahkanmenjadisepertiKristus melaluiilmanyangBekerjaolehKasih

(TransformedinChristbyFaiththatWorksthroughLove)

BERDASARKAN ANALISIS KEJADIAN 4-5

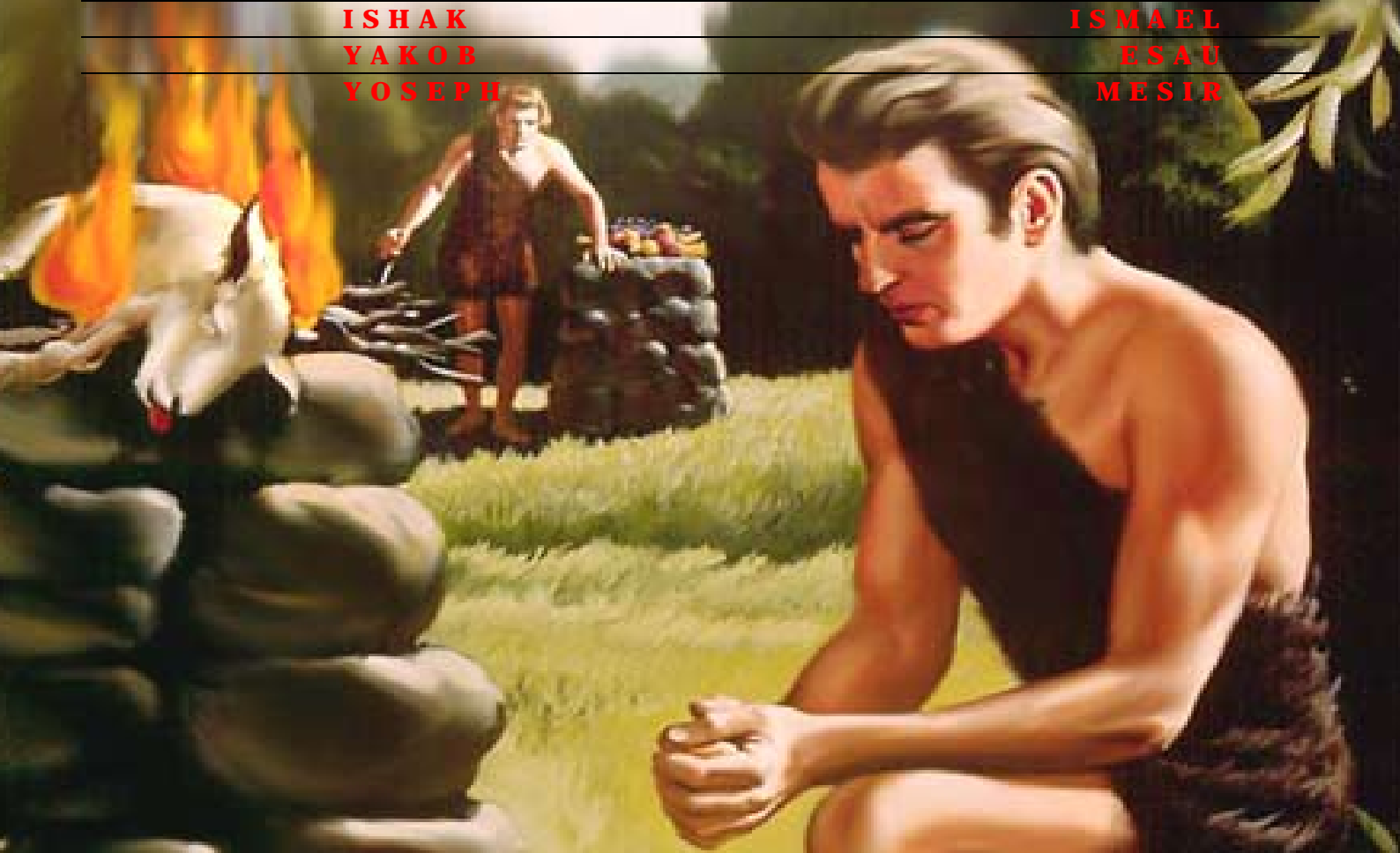
Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

Pendahuluan

berdasarkan struktur penulisan kitab Kejadian yang dapat disebut sebagai buku asal mula, misalnya asal mula Bumi, asal mula dosa di Bumi, asal mula bangsa-bangsa, dan lain sebagainya, maka Kejadian 4 mendata secara realita asal mula peribadatan umat manusia setelah manusia jatuh di Kejadian 3. Gambaran yang digunakan di dalamnya berbentuk pertentangan yang besar antara YANG ASLI dan yang palsu. Beginilah garis besarnya mulai dari Kejadian 4 dan seterusnya:

PERBANDINGAN PERIBADATAN MANUSIA

	YANG ASLI/SEJATI—SURGAWI	YANG PALSU—NERAKA
Kejadian 4	H A B E L	K A I N
	----	ANAK MANUSIA
Kejadian 5-9	ANAK ALLAH	-----
Kejadian 10-11		NIMROD/BABILON
Kitab Ayub	A Y U B	KAWAN-KAWANNYA
Kejadian 12-50	A B R A H A M	
	I S H A K	I S M A E L
	Y A K O B	E S A U
	Y O S E P H	M E S I R



budaya hidup kelompok yang satu adalah Surgawi yang penuh damai sejahtera karena mereka HIDUP OLEH MATA IMAN MEMILIKI BUDAYA HIDUP SURGAWI—menghayati/mengalami/mengamalkan PANCASILA FILSAFAT HIDUP DAN UNDANG-UNDANG DASAR HIDUP YAITU—**K-A-S-I-H** dan yang satu lagi berbudaya duniawi/neraka/sengsara karena mereka hidup mengandalkan materi alias menggunakan mata kepala—memiliki budaya materialistik—individualis—formalitas—idealis. Peribadatan melalui mata iman artinya mereka hidup rohani dalam berbagai aspek kehidupan yaitu jasmani, pikiran dan sosial, sedangkan yang mengandalkan mata kepala artinya mereka hidup beragama secara lahiriah saja (lihat Ibrani 11 dan kitab Yakobus serta juga 2 Timotius 3-4).

Melalui pelajaran ke-7 ini, dengan tuntunan Roh Kebenaran yang sama dengan Roh Nubuat, seperti biasanya, kita akan membaca dengan seksama dan menganalisis Kejadian 4-5 dengan titik pusat KISAH KASIH SANG PENCIPTA YANG MAHABESAR

terhadap manusia yang mahabesar dosanya. Tema khusus melalui Kejadian 4-5 ini bisa saja seperti berikut:

INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL DIPERAGAKAN MELALUI BUDAYA HIDUP KAIN DAN HABEL

Pembahasan KHUSUS

Pertama-tama marilah kita amati Kejadian 4-5 berdasarkan isinya dan membuat garis besar penulisannya berdasarkan partisipannya dan juga aktivitasnya. Hal tersebut dapat diamati sebagai berikut dan teks Alkitab sebagai acuan adalah Yeremia 17:5-8—**ANDALKAN SANG PENCIPTA kontra andalkan ciptaan yaitu manusia:**

1. PARTISIPAN PERTAMA—SANG PENCIPTA, PENGUASA, PEMELIHARA, PENYELAMAT umat manusia.
2. Partisipan kedua—anak manusia—yang digambarkan melalui budaya hidup Kain, yaitu orang-orang yang tidak menuruti Sang Pencipta secara seutuhnya, KARENA KELOMPOK INI TIDAK PERCAYA KEPADA WEWENANG SANG PENCIPTA, dengan demikian mengandalkan dirinya sendiri.
3. Partisipan ketiga—ANAK-ANAK ALLAH—yang digambarkan melalui budaya hidup Habel yang kemudian dilanjutkan oleh Set dan keturunannya, yaitu ORANG-ORANG YANG MEMILIKI BUDAYA SURGAWI KARENA MEREKA MENGANDALKAN SANG PENCIPTA SECARA SEUTUHNYA.

Perlu dipahami dari segi verbatim—tertulis, Di Kejadian 4 inilah didapati sebutan DOSA atau SIN untuk pertama kali—Lihat Kejadian 4:7. Berdasarkan realitanya

dalam bahasa Indonesia reaksi yang pertama karena manusia jatuh ke dalam dosa adalah T-AKU-T. Manusia takut karena mereka bersalah atau berdosa. Kata **TakuT** berpusat pada AKU atau diri sendiri. Demikianlah arti dosa dalam arti realita. Mengapa Lucifer berdosa pertama kali adalah karena dia mengandalkan dirinya (Yesaya 14; Yehezkiel 28). Itulah sebabnya dalam bahasa Inggris S-I-N yang diterjemahkan dengan dosa berpusat pada diri, yang dikenal dengan Self exaltation—dalam bahasa Inggris adalah I (sebutannya ai).

Marilah kita baca budaya hidup Kain dan Habel yang saling bertentangan berdasarkan pernyataannya di Kejadian 4. Kejadian 4:1 *Kemudian manusia* [yang dalam bahasa aslinya disebut **Adam**] *itu bersetubuh* [berdasarkan King James Version disebut “knew” yang artinya mengenal secara seutuhnya, singkatnya mengadakan hubungan intim secara jasmani—pikiran—sosial yang sifatnya rohani didasarkan atas K-A-S-I-H yang merupakan dasar kehidupan. Yang terjadi bukanlah sekedar perkawinan karena nafsu, melainkan pernikahan atas dasar kasih sayang—lihat Kejadian 1:26-28] *dengan Hawa* [istilah ini dihubungkan dengan kehidupan, itulah sebabnya di Kejadian 2:23, arti perempuan adalah “yang diambil dari laki-laki. Hubungan laki-laki dan perempuan dalam lembaga pernikahan adalah manifestasi budaya hidup Surgawi yang merupakan sifat dan tabiat Sang Pencipta—K-A-S-I-H], *isterinya, dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: "Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan YHWH—*terjemahan alternative untuk ungkapan ini dapat juga dibuat sebagai berikut: *Aku telah mendapat seorang anak laki-laki yang tidak lain adalah YHWH."*

Adalah merupakan kerinduan setiap keluarga yang ada di Planet Bumi ini berdasarkan Janji Sang Pencipta di Kejadian 3:15 bahwa anak laki-laki yang lahir itu adalah SANG PENEBUS YANG BOLEH DISEBUT DENGAN **YHWH**. Inilah komentar Hamba Allah untuk zaman akhir di Kerinduan Segala Zaman, 1:28, yang dinyatakan sebagai berikut: **Kedatangan Juruselamat telah dinubuatkan di Eden [Kejadian 3:15,21]. Ketika Adam dan Hawa pertama kali mendengar janji itu, mereka sangat mngharapkan kegenapannya yang segera. Mereka menyambut anak sulung mereka [yaitu Kain berdasarkan Kejadian 4:1] dengan segala sukacita, mengharapkan bahwa mungkin dialah Pelepas itu [YHWH]. Akan tetapi kegenapan janji itu masih ditangguhkan. Orang-orang yang mula-mula menerimanya, meninggal dunia dengan tidak melihat kegenapan janji tersebut.**

Kejadian 4:2 *Selanjutnya dilahirkannyalah Habel, adik Kain; perlu dipahami bahwa Habel menjadi gembala kambing domba—sebagai pekerjaan hidupnya yaitu seorang peternak, sedangkan Kain menjadi seorang petani. 4:3 Begitulah berdasarkan profesi masing-masing di dalam budaya hidupnya, maka Kain yang profesinya adalah petani, tentunya beribadah dengan mempersembahkan sebagian* [yang ingin ditekan tentang sebutan “sebagian” di dalam cerita ini adalah sekedar supaya ada saja secara formalitas. Kain beribadah hanya sekedar mengikuti tuntutan formalitas sesuai dengan yang diatur manusia. Yeah, pokoknya asal adalah, dan dia beribadah tidak dengan sepenuh hati, singkatnya tidak pasrah dan dari satu segi hanya pura-pura saja secara lahiriah] *dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; Ini adalah sambutan*

langsung sebagai penatalayan Sang Pencipta yang menjadi pemilik segala sesuatu di Bumi ini. Ibadah Kain sebenarnya adalah palsu seperti yang dinyatakan di Kolose 2:8 dan 2 Timotius 3. Kejadian 4:4-- Dengan prinsip yang sama seperti yang orang tuanya ajarkan dari hari ke sehari berdasarkan cerita Kejadian 3:15,21 yaitu ilmu keselamatan yang bertitik pusat pada YESUS KRISTUS SEBAGAI JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI, Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; Habel beribadah dalam dengan tuntunan Roh Kudus dan didasarkan atas kebenaran Firman Allah yang disebut IBADAH SEJATI berdasarkan Roma 12:1-2 dan 2 Korintus 3:18. Habel benar-benar rindu untuk diubah menjadi seperti Kristus dengan tuntunan Roh Kudus, dan hal ini terjadi KARENA IMANNYA YANG BEKERJA OLEH KASIH. Itulah sebabnya, TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, Konsep inilah yang dinyatakan Paulus di Ibrani 11:4 tentang Habel sebagai berikut: Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati.

Selanjutnya di Kejadian 4:5 dicatat bahwa Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. MENGAPA REALITANYA SEPERTI INI? Jawabnya dicatat oleh Musa: KARENA hati Kain berada dalam situasi dan kondisi sangat panas—inilah suasana batinnya, sehingga secara lahiriah mukanya muram. Inilah realita budaya ibadah hidup Kain yang formalitas dan materialistik. 4:6 Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas sehingga tampak mukamu muram? 4:7 Bukankah mukamu akan kelihatan berseri-seri, jikalau engkau memiliki budaya hidup berbuat baik? Tetapi jika budaya hidup yang engkau perkembang dari hari ke sehari adalah budaya tidak berbuat baik, BUKANKAH REALITANYA dosa sudah mengintip di depan pintu kesempatan hidupmu; SEBAB ia [yaitu Setan atau Iblis yang sama dengan dosa] sangat menggoda engkau terus menerus, tetapi engkau harus berkuasa atasnya." Inilah yang Sang Pencipta janjikan di Kejadian 3:15, 21 yaitu INJIL KERAJAAN YANG KEKAL YANG DIPERAGAKAN DI DALAM BUDAYA HIDUP MANUSIA.

berdasarkan budaya hidup Kain yang nerakawi, Itulah sebabnya, pada suatu ketika di dalam perjalanan hidupnya sementara berada dalam pekerjaannya sehari-hari, 4:8 Kain besekutu dengan adiknya Habel dengan suatu agenda yang tersembunyi, sebagai berikut: "Marilah kita pergi ke padang—suatu tempat yang sunyi yang tidak dapat dilihat oleh Orang Tuanya—Adam dan Hawa, hanya mereka berdua saja. NAMUN RAJA SURGA SELALU MEMPERHATIKAN HIDUP MANUSIA DI MANA SAJA DAN KAPAN SAJA SERTA KEPADA SIAPA SAJA." Dalam situasi sementara mereka sedang berdua saja berada di padang itu selagi berbincang-bincang tentang makna ibadah yang diajarkan orang tuanya di medzbah keluarga di depan Tempat yang dijaga Malaikat berdasarkan Kejadian 3, tiba-tiba saja Kain memukul Habel, adiknya itu, sehingga berakibat fatal dan Habel pun meninggal dunia. Ini adalah sebuah pembunuhan yang terencana dan penuh dendam. Suatu kriminal yang patut

mendapat hukuman keras berdasarkan Ketetapan dan Undang-undang Hukum Pidana Surgawi. Itulah sebabnya, Sang Pencipta—Penguasa—Pemelihara Yang Mahakasih—Mahakuasa mendisiplin manusia dengan penuh kasih sayang, sebagai berikut: 4:9 Firman TUHAN kepada Kain: "Di mana Habel, adikmu itu?" Pertanyaan DI MANA ini bukanlah soal tempat atau lokasi geografis MELAINKAN SOAL BATIN YAITU DI MANAKAH K-A-S-I-H SURGAWI YANG AKU BERIKAN KEPADAMU UNTUK DIPERTANGGUNG-JAWABKAN DENGAN SEPENUHNYA? Kain yang menghidupkan budaya nerakawi, yaitu hidup YANG TIDAK BERBELAS-KASIHAN berkata: "Aku tidak tahu! Apakah aku penjaga adikku?" Jelaslah bahwa Kain hidup mengandalkan dirinya. Inilah yang dinyatakan oleh Rasul Yohanes dalam suratnya yang pertama, sebagai berikut: Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barang siapa yang tidak mengasihi saudaranya. Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi; bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar. Janganlah kamu heran, saudara-saudara, apabila dunia membenci kamu. Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barang siapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut. Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya (1 Yoh 3:10-15).

Selanjutnya Kejadian 4:10 melanjutkan Evaluasi Hidup manusia berdasarkan Disiplin Kasih Surgawi yang dikenal dengan Penghakiman Allah, sebagai berikut: Firman-Nya: "Apakah yang telah kauperbuat ini? Darah adikmu itu berteriak kepada-Ku dari tanah. Budaya hidup yang benar di dalam diri Habel adalah sebuah NAMA yang tidak dapat terhapus dari alam ini. Benarlah pepatah berikut: Harimau mati meninggalkan belangnya, gajah mati meninggalkan gading, dan bilamana manusia mati, MAKA IA MENINGGALKAN NAMA DALAM ARTI BUDI BAIKNYA—SINGKATNYA BUDAYANYA. Itulah sebabnya, Sang Pencipta menghakimi manusia BERDASARKAN PERBUATANNYA DALAM ARTI BERDASARKAN BUDAYA HIDUPNYA. BILA BUDAYA SURGAWI YANG DIBINA ARTINYA KEHIDUPAN SEJATI DAN ABADI, namun bila budaya hidup nerakawi yang dibina akibatnya adalah kematian sejati dan abadi yaitu perpisahan yang abadi (Roma 6:23; Wahyu 20:6,12-15). Itulah sebabnya, keputusan Raja Surgawi kepada Kain adalah sebagai berikut: Kejadian 4:11 Maka sekarang, terkutuklah engkau, terbuang jauh dari tanah yang mengangakan mulutnya untuk menerima darah adikmu itu dari tanganmu. 4:12 Apabila engkau mengusahakan tanah itu, maka tanah itu tidak akan memberikan hasil sepenuhnya lagi kepadamu; engkau menjadi seorang pelarian dan pengembara di bumi." 4:13 Kata Kain kepada TUHAN: "Hukumanku itu lebih besar daripada yang dapat kutanggung. 4:14 Engkau menghalau aku sekarang dari tanah ini dan aku akan tersembunyi dari hadapan-Mu, seorang pelarian dan pengembara di bumi; maka barang siapa yang akan bertemu dengan aku, tentulah akan

membunuh aku." 4:15 Firman TUHAN kepadanya: "Sekali-kali tidak! Barang siapa yang membunuh Kain akan dibalaskan kepadanya tujuh kali lipat." Kemudian TUHAN menaruh tanda pada Kain, supaya ia jangan dibunuh oleh barang siapa pun yang bertemu dengan dia. 4:16 Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden. INI SEMUA ADALAH GAMBARAN DARI ANAK MANUSIA YANG DIWAKILI OLEH KAIN DAN KETURUNANNYA— BUDAYA BABILON— NERAKAWI— FORMALITAS—IDEALIS.

beginilah gambaran realita budaya hidup Kain dan keturunannya yang disebut "anak-anak manusia" (Kejadian 6:1-7) berdasarkan ilham Surgawi melalui Musa: Kejadian 4:17 Kain bersetubuh dengan isterinya dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Henokh [ini adalah nama yang sama dengan Henokh—keturunan ke-7 dari Adam di Kejadian 5, tapi bukan orang yang sama—ini adalah Henokh anak Kain yang memiliki budaya nerakawi—yang disebut dengan budaya kota—masyarakat materialistik]; *situasi dan kondisi ini dapat terlihat, karena Kainlah yang mendirikan suatu kota—masyarakat materialistik dan dinamanya kota itu—masyarakat kota materialistik itu Henokh, menurut nama anaknya.* 4:18 Bagi Henokh lahirlah Irad, dan Irad itu memperanakkan Mehuyael dan Mehuyael memperanakkan Metusael, dan Metusael memperanakkan Lamekh. 4:19 Lamekh mengambil isteri dua orang; yang satu namanya Ada, yang lain Zila. Sebuah budaya pernikahan yang berlawanan dengan yang Sang Pencipta canangkan di Kejadian 1-2 yaitu monogami. Dengan demikian, budaya pernikahan ini dikenal dengan poligami. 4:20 Ada itu melahirkan Yabal; dialah yang menjadi bapa orang yang diam dalam kemah dan memelihara ternak. 4:21 Nama adiknya ialah Yubal; dialah yang menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan suling. 4:22 Zila juga melahirkan anak, yakni Tubal-Kain, bapa semua tukang tembaga dan tukang besi. Adik perempuan Tubal-Kain ialah Naama. 4:23 Berkatalah Lamekh kepada kedua isterinya itu: "Ada dan Zila, dengarkanlah suaraku: hai isteri-isteri Lamekh, pasanglah telingamu kepada perkataanku ini: Aku telah membunuh seorang laki-laki karena ia melukai aku, membunuh seorang muda karena ia memukul aku sampai bengkok; 4:24 sebab jika Kain harus dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh tujuh kali lipat." Hal ini sesuai dengan peribahasa: Sebuah tindakan yang diulang-ulangi menjadi kebiasaan, kebiasaan yang diulang-ulangi menjadi sifat dan tabiat dalam arti budaya hidup, dan budaya hidup yang diulang-ulang selagi hayat di kandung badan, akhirnya merupakan nasib akhir. Kain membudayakan hidup nerakawi dan hal itu diteruskan kepada keturunannya, yaitu



Lamekh yang menghasilkan reaksi yang semakin bejat. Itulah makna peribahasa di Kejadian 4:24, yang berbunyi: *Sebab jika Kain harus dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh tujuh kali lipat.* Sebuah konsep adanya peningkatan, dari 7—bilangan satuan menjadi 77—bilangan puluhan. Inilah juga prinsip yang patut dipahami dengan Wahyu 13:18 dengan bilangan 666. Karena di Kejadian 1 ada angka 6 di hari mana manusia diciptakan, kemudian di Daniel 3 ada 66 yang menjadi ukuran patung binatang—manusia durhaka, dan akhirnya di Wahyu 13 ada 666, yang menggambarkan kebejatan manusia yang semakin meningkat. Hal ini persis dengan pernyataan di Kejadian 6:5-6, yaitu *Ketika YHWH—Sang Pencipta/Penguasa melihat dalam arti menilai--mengevaluasi, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, inilah aksi—budaya manusia, maka REAKSI YHWH SECARA NORMAL DAN REALITA adalah menyesali budaya hidup itu, bahwa IA YANG MAHAKASIH—MAHAKUASA telah menjadikan manusia di bumi, dengan demikian hal yang realita ini sangat memilukan hati-Nya.* (Bersambung)



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI

Life Strategies for success and happiness

"Your Success Blue-print"

(Article No. 24 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA



is clearly pictured on his mind in every detail.

If we want to build a house, we have to have a blue print first. If our blue print is of modern style, then our house will be

modern style when constructed, when done. If we have already had a modern blue print, but then we want the house with Roman style, then what we do is we have to change first the blue print into Roman style. Not until we change the blue print first, we'll never build a Roman style. The house, the process of building it, until it is ready, will be done along the line of the blue print, **WHATEVER** the blue print is.

The same goes to our life. You are what your life blue print is. I am what my life blue print is. He is what his life blue print is.

If your life blue print is "red", then your life will be "red". If it's blue, then your life will be blue, etc. The journey of your life will follow **EXACTLY** what your blue print is. If you have no blue print at all, blank, then your life will be blank, empty. If your blue print is vague, then your life will be vague.

The journey of your life follows your blue print. Why?

Because the wise man once said: "... as thou hast believed, so be it done unto thee...." Whatever we believe that what will happen to us. What we believe is what is in our mind, in our heart. And what is in our mind on life, on success, we call it our blue print of success, blue print of life.

James Allen said: "As the man thinketh, so is he." William James said: "You are what you think all day long".

As we know, Napoleon Hill was once commissioned by Andrew Carnegie, the wealthiest man on earth at that time, to find out an answer to one question: why do people triumph in success? After so many years of research across the globe, asking questions to so many successful people, Hill found out one answer that was: those success people had a blue print in their mind on success. A clear blue print that every day they pump into their unconscious mind. Hill calls it "AUTO SUGGESTION", that is deliberately reading every morning, noon, and night those blue print of life, blue print of success. Then people will get success.

It's true what those wise man have said: "As you believe, so be it."; "You are what you think all day long."; "As the man thinketh, so is he."

Whatever you think, whatever you believe... so you have no limit, unlimited in whatever you want to have, as long as you can picture, you can draw the blue print, as long as your mind can go as far as you can think and you believe in it. Why you're so limitless, so powerful, so great, with the potential to triumph in just anything? Because **YOU ARE CREATED IN THE IMAGE OF THE CREATOR OF THIS UNIVERSE.** Imagine that? How powerful you are?

But wait a minute. Even with that power, but if you do not draw your own Blue Print, then that power is wasted.

Who is the wealthiest man on earth in the year of our Lord of 2005? It's Bill Gates. According to Forbes Magazine, his wealth is about Rp 500 trillions. It's almost twice of the annual budget of the Republic of Indonesia. The interest of his wealth is about Rp 5 trillions per month, Rp 167 billions per day, Rp 7 billions per hour, Rp 120 million per minute. Imagine, every time the sun goes down, sunset, without doing anything his wealth gets increased by Rp 167 billion or about 70 units S Class 3,500 cc of Mercedes Benz every day? Or about 4 units every hour? Or every 16 minutes, 1 unit of this MB? Imagine!

As we all know, Bill Gates of the Microsoft, was drop-out of the Harvard University. He has no formal academic degree, only senior high school, but he is now the wealthiest man on this planet. He doesn't come from the Royal Family with a large inheritance of wealth as capital to start his business. But he is now, the most blessed man on earth if we limit temporarily that blessing is wealth only. Why? Because he had this **SUCCESS BLUE PRINT** in his mind since he was young. The blue print that

It starts from YOU alone. Not somebody else, not your dad, not your mom, not your grandma or grandpa. If your Blue Print is great, you become great; if it's moderate you become mediocre, if it's tiny, you become just tiny, if it's nothing, you become nothing. You are the one who draw your own blue print. You are responsible for your life, responsible for that blue print, not somebody else.

It's all up to you; your freedom of choice. If you choose to make use 100% of your potential, then that's what is going to happen. If you choose, just 75%, 50, or 25 or 10 or just 5% of your potential that is unlimited, then that's what is going to happen to you. But what a waste if you choose only 5%? The whole universe is expecting you to use full 100% of your potential. Because you can. You are somebody, not just anybody.

man, a successful man. I must have many cars so that I don't need to walk like this. I should have a lot of money, hundreds of billions rupiahs, I should be known by so many people about my triumph in just anything I do. I should be first class, super performance in anything I do, it's non-negotiable, I should become a very successful man long before I die. I must help poor people like me, I must build an orphan house for the poor, every day, every week, every month I must help the poor constantly on a regular basis. I must become somebody, not just anybody....etc...etc...etc.

That was my blue print, printed in my mind during my life adversities, my 8,000 kms walking to the school. I am holding tightly that blue print in my mind up to now, already almost 40 YEARS.

And what happen to me? According to that blue print? You bet. Yes it is. I am what I think I am. I am as I think. As I believe, so be it. I am what I think all day long. Yes it is.

In my 30 years of professional career, that blue print that was once built up in the sky, is now built here on earth. To humbly share, witness to you (not in the context that "I am super, the greatest, etc."), so that you can benefit out of it, to strengthen your motivation to build a blue print, here are my accomplishments in accordance with that blue print:

- I am now an Elder of a church that believe in God the Creator (my 1st blue print);
- Yes, with some friends, I am now building an orphan house with the heavenly investment of about Rp 3 billion, PMA (Penanaman Modal Akhirat), my 2nd blue print.
- Yes, I continually sending rice every months to several orphan houses, Christians and Moslems, so many tons of good rices, not Raskin (Beras untuk orang miskin), my 3rd blue print.
- I have partially contributed in the building of hundred of churches, with billions of Rupiahs during the last 30 years (my 4th blue print);
- About 11 years ago, the promoted me to Executive

Vice President of a big bank in the country (my 5th blue print);

- Billions of investment I spent in property business (my 6th blue print to be a wealthy man);
- I am building the Max E. Makahinda motivation center (my 7th blue print)
- In a very tough competition among thousands of Indonesia's executives, I won the Peugeot Business Award as the 1997 Best Executive of Indonesia (my 8th blue print);
- Recognition from the society that I am a good public speaker (my 9th blue print)
- Etc.....the list still long according to that blue print that I have in my mind.

Again, please don't misunderstand my sharing of the blue print come true as outlined above; it's solely just to enforce on how POWERFUL THIS BLUE PRINT OF SUCCESS IS in our life. Trust it.

When you say, you're too late already to draw a life blue print, I totally disagree with you. Why? Colonel Harlan Sanders, had thousand of chain restaurants of Kentucky Fried Chicken. He had that blue print, when he was already 62 years old, and he lived with that blue print until he was 90's, about 30 years the dream comes true.

So, you are not late, DRAW YOUR BLUE PRINT NOW, IMPROVE YOUR BLUE PRINT NOW, CHANGE YOUR BLUE PRINT NOW. God bless you.

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA, MBA

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President, Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda Motivation Center (MEM Center)



Sometimes, your adversities, heavy ones, draw so many lines of the blue print in your mind for your own goodness. Don't refuse, accept it sincerely. It's a blessing, not a curse that you see when if first comes to you.

When I was in the my Senior High School about 37 years ago, I was very poor, I walked to my school every day, had no money to pay for my transportation. In total I walked about 8,000 kms, about 8 times walking from Jakarta to Surabaya, imagine this kind of adversity? But that was a blessing, because that adversity had drawn so many lines in my Blue Print of Success. I was telling myself every day in my 8,000 kms walking: "I should not be poor like this when I work later on; I should become a rich man, a wealthy

Mencari Yesus

(Bab 20 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penerjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

“Michael” kata Ibu ketika mereka duduk untuk berdiskusi sore berikutnya, “coba bacakan Wahyu 14:6, 7 di Alkitabmu”

“Baiklah,” kata Michael, mengambil Alkitabnya, membuka halaman-halamannya. “Ini dia.”

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, dan ia berseru dengan suara nyaring: “Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.”

“Terima kasih,” kata Ibu. “Ketika malaikat berkata ‘semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,’ yang dimaksud oleh malaikat itu adalah mengabarkan Kabar Baik akan menjadi gerakan seluruh dunia. Selama bertahun-tahun, pesan tentang Yesus telah dikhotbahkan di bagian-bagian Eropa, Afrika Utara, dan Asia, tetapi inilah saatnya untuk pesan mengenai kedatangan Yesus yang kedua disebarkan kepada seluruh dunia.

“Di Jerman, ada seorang anak laki-laki Yahudi bernama Joseph Wolff. Ayahnya adalah seorang rabi, dan dia telah diajarkan untuk menjadi seorang Yahudi yang baik. Ketika dia bertanya kepada ayahnya ‘Siapa Yesus itu?’ ayahnya menjawabnya bahwa Yesus adalah seorang Yahudi yang sangat berbakat, tetapi dia telah dihukum karena berpura-pura menjadi Mesias.”

“O” kata Joseph. “Tetapi mengapa Yerusalem dihancurkan, dan mengapa orang-orang Yahudi ada dalam pembuangan sekarang?”

“Itu sangat menyedihkan” kata ayah Joseph, ‘tetapi berulang-ulang kali orang-orang Yahudi membunuh nabi-nabi yang dikirim Tuhan kepada kita, dan sekarang kota kita dihancurkan dan negeri kita dikuasai oleh bangsa lain.”

“Joseph jadi berpikir, Bagaimana jika Yesus tidak bersalah? Bagaimana jika Dia benar-benar benar adalah Mesias seperti yang

dikatakan-Nya mengenai diri-Nya? Bagaimana jika? dia terus berpikir.”

“Ketika Joseph berumur sebelas tahun, dia berbicara dengan seorang penatua Kristen yang tinggal di dekat rumahnya. ‘Suatu hari Mesias akan datang,’ Joseph membual, ‘dan Yerusalem akan menjadi ibu kota seluruh dunia, dan semua orang akan menghormati kita orang-orang Yahudi!’

“Laki-laki tua itu tersenyum dan berkata, ‘Joseph, mari saya ceritakan tentang Mesias.’ Dia menjelaskan tentang Yesus dan kehidupan-Nya yang rendah hati dan bagaimana Dia mati.”

“Tetapi, Mesias itu seharusnya menjadi seorang raja!’ Joseph muda berkata tanpa berpikir.”

“Ya,” kata orang tua itu, ‘tetapi bacalah apa yang sebenarnya ditulis oleh para nabi. Pulanglah dan baca Yesaya 53.’ Saat Joseph membaca bagian tersebut, dia menjadi yakin bahwa Yesus Kristus adalah Anak



Allah. Ayat-ayat berbicara tentang Yesus menjadi hamba yang menderita, menjadi seperti seekor domba yang dibawa ke pembantaian. Apakah akan ada dua kedatangan dari Mesias? Joseph bertanya-tanya. Bisakah Dia datang pertama kali sebagai seorang hamba yang menderita, dan Dia akan datang kembali sebagai seorang raja yang berkemenangan? Itu tampaknya cocok dengan apa yang dikatakan Yesus tentang diri-Nya.

“Ketika Joseph berumur sebelas tahun, dia meninggalkan rumah untuk bersekolah. Dia tinggal bersama seorang saudara dekat dengan sekolahnya. Namun, semakin dia mempelajari dan semakin dia membicarakan apa yang dipelajarinya, semakin marah keluarganya. Akhirnya dia dilemparkan keluar karena membicarakan tentang kepercayaan Kristennya. Joseph memutuskan jika dia akan menjadi seorang Kristen, dia harus bergabung dengan Gereja Kristen. Jadi dia menjadi seorang Katolik. Dia mendaftar di sebuah sekolah Tinggi Katolik di Roma. Namun, dia melihat bahwa gereja tidak melakukan apa yang seharusnya dalam memperhatikan orang-orang. Tampaknya mereka lebih tertarik untuk mendapatkan uang daripada menolong mereka secara rohani. Joseph Wolff mulai menyerang penganiayaan-penganiayaan di dalam gereja dengan semangat.

Para pemimpin gereja menyebutnya seorang penyesat, dan Joseph harus meninggalkan sekolah. Dia pergi ke Inggris dan belajar di sana selama dua tahun. Sementara dia belajar, dia menjadi seorang Protestan dan merasa yakin bahwa Yesus akan segera datang. Dia membaca nubuat-nubuat Daniel dan mengerjakan perhitungan yang sama dengan William Miller. Dan dia mendapatkan suatu jawaban yang hanya berbeda beberapa tahun dengan yang diperkirakan oleh William Miller. Jika Tuhan datang begitu cepat, Joseph memutuskan bahwa dia harus memberitahukan orang-orang dengan segera.

“Joseph melakukan perjalanan ke Afrika, berkhotbah di Mesir dan Etiopia. Kemudian dia pergi ke Asia dan berkhotbah di Palestina, Siria, Persia, Bokhara, dan India. Kemudian Dr. Wolff (Joseph sudah mendapatkan sebuah gelar doktor pada saat itu), mengunjungi Amerika Serikat. Dia berkhotbah di New York, Filadelfia, Baltimore, dan Washington D.C. Selama perjalanan misi Dr. Wolff, Setan berusaha keras menghentikannya berkhotbah. Selama bertahun-tahun, di berbagai tempat, dia dijual sebagai budak, kelaparan, dimasukkan ke dalam penjara, dijatuhi hukuman mati tiga kali, dirampok, dan suatu kali dilucuti segala miliknya dan dipaksa mendaki sebuah gunung dengan kaki telanjang di salju. Namun Tuhan menyertai Joseph, dan dia tidak pernah menyerah. Sampai dia mati, dia terus berkhotbah tentang kedatangan Yesus segera.”

“Dia mempunyai hidup yang sangat semangat,” Michael menyela.

“Ketika kita mengikuti rencana-rencana yang dipunyai Tuhan untuk kita, hidup akan mejadi bersemangat.” Kata Ibu.

“Dr. Wolff bukanlah satu-satunya yang menyampaikan pesan tentang kedatangan Yesus segera. Di Amerika Selatan, seorang pendeta Spanyol bernama Lacunza mempelajari Alkitab dan juga menemukan bahwa Yesus akan segera datang kembali. Sebagai seorang pendeta Katolik, dia tahu bahwa dia bisa dibunuh karena kepercayaannya, jadi dia menuliskan sebuah buku dengan nama Rabi Ben Ezra, berpura-pura sebagai seorang Yahudi yang dimenangkan. Di tahun 1825, bukunya tentang kedatangan Yesus segera mencapai London dan menuntun banyak orang-orang Inggris untuk memberikan hati mereka kepada Yesus.

“Di Jerman pada saat yang bersamaan, seorang pendeta Lutheran bernama Bengel sedang mempelajari Alkitab dengan seksama. Dia juga melakukan perhitungan tentang nubuat Daniel dan menyadari bahwa Yesus segera datang. Perhitungannya sangat mirip

dengan William Miller. Anggota-anggota gerejanya membawa pesannya kepada orang-orang Rusia.

“Sementara itu, Tuhan juga mempunyai seseorang Di Swiss.

Di Jenewa, seorang laki-laki bernama Gausen menjadi yakin bahwa Yesus segera datang. Gausen mulai mengajar anak-anak. Dia menuliskan buku-buku untuk mereka dalam bahasa Perancis menjelaskan kedatangan Yesus segera. Kemudian ketika dia berkhotbah kepada orang-orang dewasa dan mereka mengatakan padanya bahwa Daniel dan Wahyu sangat sulit untuk dimengerti, Gausen tertawa dan berkata ‘Itu tidak mungkin sulit untuk dimengerti. Tanyakan pada anak-anakmu; mereka akan menjelaskannya kepadamu.’ Dan anak-anak mereka menjelaskannya!

“Swiss bukanlah satu-satunya tempat di mana anak-anak menjelaskan kepada orang dewasa berita baik tentang kedatangan Yesus. Di Skandinavia para pendeta berkhotbah mengenai kedatangan Yesus segera, tetapi para pemimpin negeri memasukkan mereka ke dalam penjara. Anak-anak berumur enam, tujuh dan delapan tahun kemudian memberitakan pesan dan menyebarkan kabar tentang kedatangan Yesus segera di seluruh Skandinavia dengan cara yang tidak pernah bisa dilakukan oleh orang-orang dewasa.

“Di seluruh dunia orang-orang bertanya ‘Apakah yang harus saya lakukan untuk menjadi selamat?’ Kelompok-kelompok Kristen yang terpisah di banyak negara ditemukan, hanya dengan mempelajari Alkitab mereka, bahwa Yesus akan segera datang. Roh Kudus menuntun mereka pada kesimpulan yang sama.”

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri."

“Tetapi Bu,”

kata Michael, “Yesus tidak datang pada tahun 1844, tidak peduli tanggal berapa yang mereka dapatkan.”

“Benar,” kata

Ibu. “Yesus berkata di Matius 24:36, ‘Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang

tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri.’ Tetapi kita diberitahukan bahwa kita bisa mengetahui ketika saatnya sudah dekat. Kita bisa mengetahui ini dengan mempelajari nubuat-nubuat Alkitab. Jadi walaupun orang-orang ini bingung tentang apa yang sebenarnya terjadi di tahun 1844, mereka menyebarkan kabar baik tentang Yesus di seluruh dunia.”

“Jadi itu hal yang baik, walaupun mereka tidak mengerti?” tanya Michael

“Ya,” kata Ibu. “Tidak seorang pun yang mengalami penantian kedatangan Yesus di tahun 1844 dapat melupakannya. Jika saja umat Tuhan masih mempunyai kerinduan hati yang sama hari ini! Kita perlu berdoa dan mempelajari seperti yang mereka pernah lakukan.”

(Bersambung.....)



– DR. EDDY LUKAS

ANGGOTA DEWAN REDAKSI
& KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO

RUMAH TANGGA Yang PENUH DAMAI dan KESEMBUHAN

Kunci Kedamaian Dalam Rumah Tangga

Kasih Kristus haruslah mengontrol hati kita, dan damai Allah akan tinggal di dalam rumah tangga kita. Review and Herald, February 21, 1888.

Rumah Tangga Sebagai Rumah Allah (Betel)

Rumah kita haruslah dijadikan Betel (Rumah Allah), hati kita haruslah merupakan tempat yang kudus. Di mana kasih Allah dihargai di dalam jiwa, di sana akan ada kedamaian, di sana akan ada terang dan sukacita. AH 19

Damai di Rumah Tangga, Damai di Tempat Kerja

Pekerjaan yang terutama adalah menjamin berkat Allah di dalam hatimu sendiri. Kemudian bawalah berkat ini ke dalam rumahmu, jauhkan roh mengkritik dan biarlah roh hati-hati dan kebaikan menguasai. Suasana di rumahmu akan terbawa dengan engkau ke tempat kerjamu, dan damai surga akan mengelilingi jiwamu. Di mana kasih Kristus berkuasa, di sana ada belas kasihan dan perhatian bagi orang lain. Pekerjaan yang paling berharga di mana saudara bisa terlibat adalah mengembangkan tabiat seperti Kristus.--5T 558, 559

Damai di Rumah Tangga, Damai di Gereja

Allah menginginkan umat-Nya untuk membawa ke dalam keluarga mereka damai, sukacita dan kasih yang mungkin bagi mereka untuk dapatkan. Kasih yang mereka bawa ke dalam rumah tangga, mereka akan bawa ke dalam gereja. Saudara dan saudariku, engkau bisa membawa kedamaian surga ke dalam rumahmu dan ke dalam gereja, jika engkau mau menguduskan kepada Allah talentamu dalam berbicara--Manuscript 26, July 15, 1886, "Berbicara Jahat," dikhotbahkan di Oslo, Norwegia.

Miliki Roh Allah

Kita harus memiliki Roh Allah, atau kita tidak akan pernah memiliki keharmonisan di dalam rumah tangga. Istri, jika ia memiliki roh Kristus, akan berhati-hati dengan kata-katanya; dia akan mengontrol diri, dia akan patuh, dan tidak akan merasa bahwa dia terkekang, tetapi sebagai pendamping suaminya. Jika suami adalah hamba Allah, dia tidak akan menjadi tuan terhadap istrinya; dia tidak akan berlaku sewenang-wenang terhadap istrinya...Jika Roh Tuhan tinggal di dalam keluarga, maka keluarga bagaikan surga....Jika yang satu melakukan kesalahan, yang lain akan berlaku seperti Kristus penuh sabar dan tidak mengucilkan...Oleh kasih karunia Allah engkau bisa sukses dalam membahagiakan satu sama lain, sebagaimana di dalam sumpah pernikahan yang engkau sudah berjanji untuk melakukannya. {AH 118}



PDT. ALLAN PASUHUK
AIAS, PHILIPINA